

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan.⁴³ Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan dan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami sebuah fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moloeng, metode kualitatif adalah prosedur penulisan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau ucapan dari orang-orang dan perilaku diamati.⁴⁴

Secara holistik dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai pendekatan alamiah. Sugiyono menyatakan bahwa pendekatan deskriptif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Dalam

⁴³ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2010), h. 36

⁴⁴ Lexy J. Moloeng, *Metode Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 4.

penelitian kualitatif, permasalahan yang dibawa oleh penelitian masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal kualitatif juga bersifat sementara dan akan dikembangkan setelah penelitian memasuki lapangan atau konteks sosial.⁴⁵

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin, Terletak di Jl. KH Mahyudin Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin. Alasan peneliti memilih SDN Harapan Masa 2 karena di perpustakaan tersebut bahan pustakanya kurang lebih 445 judul dan perlu adanya penambahan bahan pustaka. Hal tersebutlah yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikan SDN Harapan Masa 2 sebagai lokasi penelitian.

C. *Partisipan* Penelitian

Subjek penelitian ini adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti atau subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Kepala Perpustakaan.

Objek penelitian ini adalah sesuatu yang dikenai penelitian atau yang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam hal pengadaan bahan pustaka.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 213

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Data Pokok

- 1) Data mengenai upaya kepala sekolah dalam pengadaan bahan pustaka meliputi perencanaan dalam (jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang) di SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin
- 2) Data terkait hambatan atau kendala dalam pengadaan bahan pustaka di SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data yang memiliki keterkaitan profil dari lokasi penelitian yaitu perpustakaan SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin dengan memuat gambaran umum mengenai perpustakaan, perencanaan program kerja, visi dan misi perpustakaan, dan dokumentasi mengenai kegiatan perpustakaan.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informan, yaitu orang yang bersedia memberikan informasi terhadap penelitian yakni kepala sekolah, kepala perpustakaan dan guru.
- b. Dokumen, yaitu segala informasi yang tertulis, maupun laporan yang berhubungan dengan objek dan subjek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diselidiki.⁴⁶ Metode observasi (Pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, tujuan dan perasaan.⁴⁷ Teknik ini digunakan untuk menggali tentang upaya kepala sekolah dalam pengadaan bahan pustaka di SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin. Dalam penelitian ini, penulis mengamati beberapa poin yang berkaitan dengan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SDN Harapan Masa 2 yaitu:

- a. Mengamati situasi dan kondisi yang ada di perpustakaan SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin.
- b. Mengamati koleksi bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin.
- c. Mengamati upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam pengadaan bahan pustaka.

⁴⁶ Usman dan Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 54

⁴⁷ M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 125

Tabel 3.1 Bahan Pustaka

No	Bahan Pustaka	Jumlah	Jumlah judul
1.	Non Fiksi	188	455
2.	Fiksi	267	

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan, dapat dilakukan dengan tatap muka maupun sesuai dengan kondisi.⁴⁸ Teknik wawancara ini dilakukan menggunakan pertanyaan-pertanyaan dengan sumber informasi yang efektif. Peneliti nantinya akan mengajukan pertanyaan kepada informan yakni kepala sekolah SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin. Teknik ini digunakan penulis untuk menggali informasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis data-data baik berbentuk teks tertulis, *artefact*,

⁴⁸ Sugiyuno, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung Alfabeta, 2010), h. 53.

gambar ataupun foto yang bertujuan untuk melengkapi berkas observasi, wawancara dalam melakukan sebuah penelitian.⁴⁹

Metode dokumentasi ini digunakan penelitian untuk memperoleh data mengenai tentang perpustakaan SDN Harapan Masa 2 Kabupaten Tapin, lokasi dan keadaan perpustakaan. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian ini.

Tabel 3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam pengadaan bahan pustaka.	Kepala sekolah, kepala perpustakaan dan guru	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
2.	Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam pengadaan bahan pustaka.	Kepala sekolah dan kepala perpustakaan	

F. Teknik Analisis Data

Adapun pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data adalah deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan cara *induktif* yaitu dari uraian–uraian yang bersifat khusus, kemudian dibuat kesimpulan yang bersifat umum. Setelah data ditafsirkan atau diinterpretasikan, kemudian data disajikan secara deskriptif. Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, melakukan sintesa, memiih mana

⁴⁹ Muri yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta:Kencana 2014), h. 391

yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁰

Setelah data yang diperlukan terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara menguraikan data–data tersebut dalam bentuk narasi dan selanjutnya data–data tersebut di analisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Ada beberapa Teknik yang digunakan dalam mengolah data, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal–hal yang paling pokok, memfokuskan pada hal–hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila di perlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat diartikan sebagai bentuk paparan atas informasi yang telah tersusun secara sistematis. Pada tahapan ini peneliti memberikan paparan data secara jelas mengenai hasil penelitian setelah dilakukannya penyaringan data atas beberapa tanggapan yang terkait, sehingga mudah dipahami.

3. Verifikasi

Tahap Terakhir yaitu verifikasi data pada hasil temuan yang didapat untuk memastikan ketepatan data yang diperoleh sesuai dengan hasil wawancara dengan narasumber. Kesimpulan yang ditarik merupakan pemikiran yang singkat yang

⁵⁰ M. Djunaidi, Ghony, dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 335.

melintas dalam pikiran penganalisis atau peneliti dalam melakukan suatu kegiatan di lapangan.

G. Validitas dan Keabsahan Data

Tahap Validitas yang dilakukan peneliti dalam uji validitas pada data didapat dengan menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi merupakan metode yang dilakukan oleh peneliti terhadap penelitiannya dengan menggabungkan metode pengumpulan data yang lain.⁵¹

Dengan demikian triangulasi yang dilakukan peneliti dalam uji validitas pada data didapat menggunakan triangulasi teknik. Menurut Sugiyono, triangulasi teknik merupakan teknik pengujian data dengan menggabungkan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

⁵¹ Bachtiar S. Baheri. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 10. NO. 1, 2010, h. 46-72.